

ABSTRAK

KORELASI KOMPOSISI MAKRONUTRIEN ASI DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN NEONATUS

Dwi Pratiwi Kasmara

ASI adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu. Pemberian ASI (Air Susu Ibu) eksklusif yang selama ini telah dianjurkan diberikan selama 6 bulan nyatanya belum dapat terlaksana dengan baik. Alasan umum untuk berhenti ASI adalah ASI eksklusif tidak dapat memenuhi nutrisi bayi mereka. ASI mengandung komponen makronutrient, yang termasuk makronutrien adalah karbohidrat, protein dan lemak yang akan meningkatkan berat badan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui korelasi komposisi makronutrien ASI dengan kenaikan berat badan pada neonatus.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian dilakukan sejak bulan Maret 2015. Pengambilan data pada bulan September - Oktober 2015 (2 bulan). Penelitian dilakukan di Laboratorium RSUP Dr. M. Djamil Padang menggunakan MIRIS (*Human Milk Analyzer-Swedia*), BPM dan Rumah Responden. Sampel pada penelitian ini sebanyak 42 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan cara *Consecutive Sampling* dilakukan di BPM (Bidan Praktek Mandiri) yang dipilih oleh peneliti.

Hasil penelitian adalah rerata kenaikan berat badan neonatus adalah 766,43 gram, rerata kandungan protein dalam ASI adalah 1,27g/dL, rerata kandungan lemak dalam ASI adalah 3.76 g/dL dan rerata kandungan karbohidrat dalam ASI adalah 6.42 g/dL. korelasi kandungan protein dalam ASI yang mempengaruhi berat badan neonatus $r = -0.31$, $p = 0.04$. Korelasi kandungan lemak dalam ASI yang mempengaruhi berat badan neonatus $r = 0.42$, $p = 0.01$. Korelasi kandungan karbohidrat dalam ASI yang mempengaruhi berat badan neonatus, $r = 0.39$, $p = 0.01$.

Kesimpulan : terdapat korelasi positif kandungan lemak dan karbohidrat dan korelasi negatif kandungan protein dalam ASI dengan kenaikan berat badan neonatus.

Kata Kunci : Makronutrien, kenaikan berat badan neonatus